

## Dampak Penerapan Standar Audit Baru Terhadap Kualitas Audit Di Indonesia

Kasmanto Miharja\*<sup>1</sup>  
Deliza Elda Alifah<sup>2</sup>  
Tiara Safitri Dewi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Akuntansi, Universitas Bina Sarana Informatika  
\*e-mail: [Deliza.elda@gmail.com](mailto:Deliza.elda@gmail.com)<sup>1</sup>, [duarara21@gmail.com](mailto:duarara21@gmail.com)<sup>2</sup>

### Abstrak

*Dengan penerapan standar audit baru di Indonesia, kualitas audit secara keseluruhan telah meningkat. Diharapkan standar baru ini akan meningkatkan kemandirian auditor, tanggung jawab, dan transparansi proses audit, sehingga meningkatkan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan yang diaudit dan memperkuat integritas pasar modal. Meskipun ada kendala dalam pelaksanaan, kerja sama antara regulator, auditor, dan perusahaan sangat penting untuk keberhasilan penerapan standar audit baru dan pemanfaatannya.*

**Kata kunci:** Standar audit, kualitas audit

### Abstract

*With the implementation of new audit standards in Indonesia, overall audit quality has improved. It is expected that this new standard will increase auditor independence, responsibility, and transparency of the audit process, thereby increasing public confidence in audited financial statements and strengthening the integrity of capital markets. Despite the constraints in implementation, cooperation between regulators, auditors, and the company is critical to the successful implementation of the new audit standard and its utilization.*

**Keywords:** Audit standart, audit quality

### PENDAHULUAN

Audit merupakan komponen penting dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas entitas, terutama bagi perusahaan yang sahamnya diperdagangkan di bursa efek. Kualitas audit yang baik dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap informasi keuangan yang disajikan perusahaan, sehingga mendorong stabilitas pasar modal. Perusahaan harus menyusun laporan keuangan dengan sebaik-baiknya agar antara manajemen dan pemegang saham tidak terjadi perbedaan dan yang terpenting adalah mampu memenuhi aturan-aturan yang berlaku, sesuai dengan standar akuntansi dan bisa dipakai sebagai pedoman untuk mengambil keputusan (Ardani, 2017). Penelitian terhadap kualitas audit perlu dilakukan untuk mengetahui lebih dalam lagi tentang apa saja yang dapat dijadikan sebagai kriteria untuk menentukan suatu audit yang berkualitas. Audit yang berkualitas akan mampu mendeteksi kesalahan dan menghindari pelanggaran terhadap audit (Anggina et al., 2021). Kualitas audit dapat dilihat dari faktor-faktor yang memengaruhinya, seperti rotasi audit, audit capacity stress, dan audit tenure. (Aritonang & Darmawati, 2022)

Pada dasarnya sikap independen seorang auditor adalah pola pikir yang perlu dimiliki oleh seorang auditor agar dapat melaksanakan audit, melaporkan temuan, dan menyatakan pendapat tanpa ada tekanan dalam bentuk apapun dari klien sehingga sikap tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas audit (Natsir et al., 2023). Independensi yang dimiliki oleh auditor diharapkan dapat menjembatani kepentingan para pembaca laporan keuangan dengan penyusun laporan keuangan. (Lauren & Farah Mita, 2023)

Probabilitas timbulnya risiko audit lebih tinggi mewajibkan auditor untuk mempertimbangkan setiap penerapan remote audit dan meningkatkan sikap skeptisisme profesional untuk meminimalkan risiko audit (IAPI, 2020; Salsabila dan Susilo, 2022). Akademisi.

Penilaian auditor terhadap informasi yang disajikan dalam laporan keuangan oleh manajemen harus dilakukan secara bebas dan tidak memihak, oleh sebab itu diperlukan jasa akuntan publik. Namun demikian, faktanya di Indonesia masih banyak perusahaan yang menyajikan laporan keuangan yang tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya. selama periode 1990-2021 hanya ditemukan 25 kasus KAP yang bermasalah karena fraud, hal ini mengindikasikan bahwa masih banyak KAP yang independen dan berintegritas tinggi. Fakta tersebut menggambarkan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap kualitas audit yang dilakukan KAP masih terjaga. (Anggasta, Anggraini, & Subagio, 2023)

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk meneliti dampak penerapan standar audit baru terhadap kualitas audit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan standar audit baru dapat meningkatkan kualitas audit dalam beberapa aspek, seperti :

1. Meningkatkan independensi auditor: Standar audit baru menekankan pentingnya independensi auditor dalam melakukan audit. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan pengguna laporan audit terhadap hasil audit. Mulyadi (2011:26) menyatakan bahwa :“Independensi berarti sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang obyektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya”. (Samosir, Sitorus, Nainggolan, & Marpaung, 2022)
2. Meningkatkan profesionalisme auditor: Standar audit baru mewajibkan auditor untuk memiliki kompetensi dan pengalaman yang memadai dalam melakukan audit. Hal ini dapat meningkatkan kualitas audit yang dilakukan. Profesionalisme juga menjadi syarat utama bagi seseorang yang ingin menjadi seorang auditor eksternal. Sebab dengan profesionalisme yang tinggi kebebasan auditor akan semakin terjamin. Untuk menjalankan perannya yang menuntut tanggung jawab yang semakin luas, auditor eksternal harus memiliki wawasan yang luas tentang kompleksitas organisasi modern. (Indah Azhari, Junaid, & Tjan, 2020)
3. Meningkatkan transparansi audit: Standar audit baru mewajibkan auditor untuk mendokumentasikan proses audit dengan lebih baik. Hal ini dapat meningkatkan transparansi audit dan memungkinkan pihak lain untuk meninjau kembali kualitas audit yang dilakukan. Transparansi pengelolaan anggaran daerah merupakan hal penting dalam rangka pencegahan atau penghapusan praktik korupsi anggaran daerah. Prinsip transparansi dapat berupa transparansi atas legalitas sumber anggaran, mekanisme penggunaan, alokasi dan pertanggungjawabannya yang dapat dimonitor oleh seluruh rakyat secara luas (Gedeona, 2005). Informasi berupa CPI telah berkontribusi terhadap pengembangan pendekatan untuk memerangi korupsi melalui promosi pemerintahan yang baik (Andersson & Heywood, 2009) (Cinintya, Gamayuni, & Dharma, 2022)

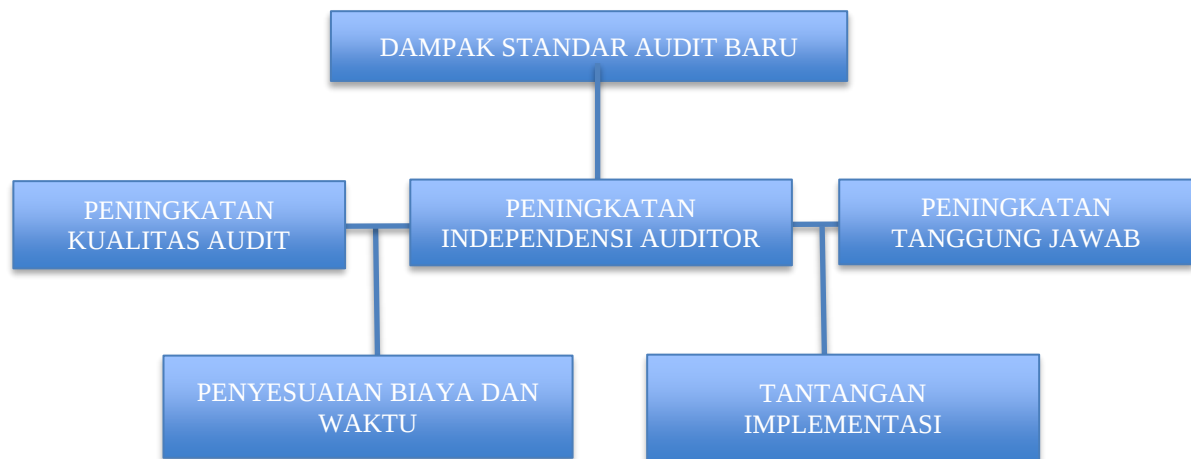
### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penerapan standar audit baru di Indonesia masih dalam proses transisi. Beberapa tantangan yang dihadapi dalam penerapan standar audit baru di Indonesia, antara lain:

1. Kurangnya pemahaman auditor terhadap standar audit baru: Banyak auditor di Indonesia yang belum memiliki pemahaman yang memadai terhadap standar audit baru. Hal ini dapat menyebabkan penerapan standar audit baru yang tidak konsisten.
2. Biaya implementasi yang tinggi: Penerapan standar audit baru dapat menimbulkan biaya yang tinggi bagi Kantor Akuntan Publik (KAP). Hal ini dapat membebani KAP, terutama KAP kecil dan menengah.
3. Kurangnya sumber daya manusia: Penerapan standar audit baru memerlukan sumber daya manusia yang lebih banyak dan berkualitas. Hal ini dapat menjadi kendala bagi KAP,

terutama KAP di daerah-daerah yang terpencil. Meskipun terdapat beberapa tantangan, penerapan standar audit baru diharapkan dapat membawa manfaat bagi peningkatan kualitas audit di Indonesia.

Penerapan standar audit baru di Indonesia dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas audit. Berikut adalah beberapa pembahasan mengenai dampak tersebut:



- Peningkatan Kualitas Audit: Menurut De Angelo (1981), kualitas audit adalah kemungkinan (joint probability) dimana seorang auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran yang ada dalam sistem akuntansi kliennya. Menurut Liu dan Wang (1999), kualitas audit adalah probabilitas bahwa auditor tidak akan melaporkan laporan audit dengan opini wajar tanpa pengecualian untuk laporan keuangan yang mengandung kekeliruan material. Menurut Watkins et al (2004), kualitas audit adalah kemungkinan dimana auditor akan menemukan dan melaporkan salah saji material dalam laporan keuangan klien. Berdasarkan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) audit yang dilaksanakan auditor dikatakan berkualitas baik, jika memenuhi ketentuan atau standar pengauditan. Menurut Akmal (2006), kualitas audit adalah suatu hasil yang telah dicapai oleh subjek/objek untuk memperoleh tingkat kepuasan, sehingga akan menimbulkan hasrat subjek/objek untuk menilai suatu kegiatan tersebut. Menurut Simanjuntak (2008), kualitas audit adalah pemeriksaan yang sistematis dan independensi untuk menentukan aktivitas, mutu dan hasilnya sesuai dengan pengaturan yang telah direncanakan dan apakah pengaturan tersebut diimplementasikan secara efektif dan sesuai dengan tujuan. (Herawati & Selfia, 2019)
- Peningkatan Independensi Auditor: Independensi dan kompetensi auditor dipandang berkaitan dengan kualitas audit baik dengan proses maupun hasil audit. Selain

kualitas audit, seorang auditor juga harus memiliki independensi dalam melakukan audit agar dapat memberikan pendapat atau kesimpulan yang apa adanya tanpa ada pengaruh dari pihak yang berkepentingan (BPKP, 1998) (Zaini Miftach, 2018)

- **Peningkatan Tanggung Jawab Auditor:** Menurut Standar Akuntansi 240, sebagai seorang auditor memiliki sebuah tanggung jawab yaitu menjalankan sebuah audit dan merencanakan sebuah audit guna untuk memperoleh sebuah keyakinan yang sesuai dengan SOP apakah sebuah laporan keuangan tersebut telah bebas dari salah saji material yang disebabkan dengan adanya sebuah kesalahan dan juga kecurangan. (Fitria Latifaturrohman, Indra Wijaya, Nafiah, Khoirawati, & Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah, 2019)
- **Penyesuaian Biaya dan Waktu:** Penerapan standar audit baru juga dapat berdampak pada biaya dan waktu yang diperlukan untuk melakukan audit. Auditor mungkin perlu menghabiskan lebih banyak waktu untuk memahami standar baru, melatih karyawan mereka, dan memastikan bahwa proses audit mematuhi standar tersebut. Selain itu, biaya audit mungkin meningkat karena peningkatan dalam ruang lingkup dan tingkat detail yang diharapkan dalam audit.
- **Tantangan Implementasi:** Meskipun standar baru dapat meningkatkan kualitas audit, implementasinya seringkali tidaklah mudah. Auditor mungkin menghadapi tantangan dalam memahami dan menerapkan standar baru dengan benar. Perusahaan juga mungkin membutuhkan waktu untuk menyesuaikan sistem dan proses mereka agar sesuai dengan persyaratan baru. Oleh karena itu, perlu adanya upaya kolaboratif antara regulator, auditor, dan perusahaan untuk memastikan bahwa penerapan standar baru berjalan dengan lancar.

Dengan demikian, penerapan standar audit baru di Indonesia dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas audit, baik dalam hal peningkatan independensi dan tanggung jawab auditor maupun dalam hal penyesuaian biaya dan waktu yang diperlukan. Namun, tantangan implementasi juga perlu diatasi agar manfaat dari standar baru dapat sepenuhnya direalisasikan

Penerapan ISA memiliki beberapa implikasi penting bagi berbagai pihak, antara lain:

Bagi Profesi Auditor:

- **Meningkatnya tuntutan profesionalisme:** Auditor harus memiliki kompetensi dan kemampuan yang memadai untuk menerapkan ISA dengan baik. Hal ini mendorong auditor untuk meningkatkan profesionalisme mereka melalui pelatihan dan pendidikan berkelanjutan.
- **Meningkatnya beban kerja:** Penerapan ISA dapat meningkatkan beban kerja auditor karena mereka harus mendokumentasikan proses audit dengan lebih baik dan menyediakan informasi yang lebih lengkap kepada pengguna laporan keuangan.
- **Meningkatnya risiko tuntutan hukum:** Penerapan ISA dapat meningkatkan risiko tuntutan hukum terhadap auditor jika mereka tidak menerapkan standar dengan benar.

Bagi Pengguna Laporan Keuangan:

- **Meningkatnya kualitas informasi:** Pengguna laporan keuangan dapat memperoleh informasi yang lebih akurat dan terpercaya dari laporan audit yang dihasilkan dengan menerapkan ISA.

- Meningkatnya transparansi: Pengguna laporan keuangan dapat memahami dengan lebih baik bagaimana auditor mencapai kesimpulannya dan apa saja risiko yang terkait dengan laporan keuangan.
- Meningkatnya kepercayaan terhadap laporan keuangan: Penerapan ISA diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan pengguna laporan keuangan terhadap informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

Bagi Regulator:

- Meningkatnya efektivitas pengawasan: Regulator dapat melakukan pengawasan yang lebih efektif terhadap profesi auditor dengan menggunakan ISA sebagai standar acuan.
- Meningkatnya kepercayaan publik terhadap pasar modal: Penerapan ISA diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap pasar modal karena kualitas audit yang lebih baik.

## KESIMPULAN

Kualitas audit di Indonesia akan sangat dipengaruhi oleh penerapan standar audit baru. Meskipun implementasi standar baru mungkin menimbulkan kesulitan, ada kemungkinan besar peningkatan yang signifikan dalam beberapa aspek penting, seperti independensi auditor, tanggung jawab, dan transparansi audit. Penerapan standar baru juga dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan yang diaudit, dan secara keseluruhan memperkuat integritas pasar modal Indonesia. Namun, penting untuk diingat bahwa regulator, auditor, dan perusahaan harus bekerja sama dengan baik untuk menerapkan standar audit baru dengan sukses. Ini akan memastikan bahwa penerapan berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggasta, G., Anggraini, M., & Subagio, I. S. (2023). Analisis Pengaruh Kualitas Auditor Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Fee Audit. *Applied Research in Management and Business*, 2(2), 33–43. <https://doi.org/10.53416/arimbi.v2i2.124>
- Aritonang, J. A. A., & Darmawati, D. (2022). Pengaruh Rotasi Audit, Audit Capacity Stress Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1425–1436. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14898>
- Cinintya, C., Gamayuni, R. R., & Dharma, F. (2022). Pengaruh Transparansi dan Hasil Audit Laporan Keuangan terhadap Korupsi pada Pemerintah Provinsi di Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(9), 2721. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i09.p07>
- Fitria Latifaturrohman, D., Indra Wijaya, M., Nafiah, M., Khoiriawati, N., & Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah, U. (2019). The Effect of Audit Objectives and Auditor Responsibilities on the Quality of Financial Statements Pengaruh Tujuan Audit dan Tanggung Jawab Auditor Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Research In Accounting Journal*, 2(3), 381–386. Retrieved from <http://journal.yrpiiku.com/index.php/raj%7C>
- Herawati, T., & Selfia, S. S. (2019). Tinjauan Indikator Kualitas Audit. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, 6681(2), 122–126. <https://doi.org/10.55916/frima.v0i2.25>
- Indah Azhari, S. R., Junaid, A., & Tjan, J. S. (2020). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Invoice : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 2(2), 139–184. <https://doi.org/10.26618/inv.v2i2.4116>
- Lauren, M., & Farah Mita, A. (2023). Implementasi Standar Audit (SA) 701: Pengomunikasian Hal

- Audit Utama di Tahun Pertama Penerapan. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 4(2), 343–355. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.6820>
- Samosir, M., Sitorus, E. T., Nainggolan, R. P., & Marpaung, O. (2022). PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi empiris pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta). *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Jayakarta*, 3(02), 131–145. <https://doi.org/10.53825/japjayakarta.v3i02.122>
- Zaini Miftach. (2018). 濟無No Title No Title No Title, 1, 53–54.
- Anggasta, G., Anggraini, M., & Subagio, I. S. (2023). Analisis Pengaruh Kualitas Auditor Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Fee Audit. *Applied Research in Management and Business*, 2(2), 33–43. <https://doi.org/10.53416/arimbi.v2i2.124>
- Aritonang, J. A. A., & Darmawati, D. (2022). Pengaruh Rotasi Audit, Audit Capacity Stress Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1425–1436. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14898>
- Cinintya, C., Gamayuni, R. R., & Dharma, F. (2022). Pengaruh Transparansi dan Hasil Audit Laporan Keuangan terhadap Korupsi pada Pemerintah Provinsi di Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(9), 2721. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i09.p07>
- Fitria Latifaturrohman, D., Indra Wijaya, M., Nafiah, M., Khoiriawati, N., & Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah, U. (2019). The Effect of Audit Objectives and Auditor Responsibilities on the Quality of Financial Statements Pengaruh Tujuan Audit dan Tanggung Jawab Auditor Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Research In Accounting Journal*, 2(3), 381–386. Retrieved from <http://journal.yrpiiku.com/index.php/raj%7C>
- Herawati, T., & Selfia, S. S. (2019). Tinjauan Indikator Kualitas Audit. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, 6681(2), 122–126. <https://doi.org/10.55916/frima.v0i2.25>
- Indah Azhari, S. R., Junaid, A., & Tjan, J. S. (2020). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Invoice : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 2(2), 139–184. <https://doi.org/10.26618/inv.v2i2.4116>
- Lauren, M., & Farah Mita, A. (2023). Implementasi Standar Audit (SA) 701: Pengomunikasian Hal Audit Utama di Tahun Pertama Penerapan. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 4(2), 343–355. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.6820>
- Samosir, M., Sitorus, E. T., Nainggolan, R. P., & Marpaung, O. (2022). PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi empiris pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta). *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Jayakarta*, 3(02), 131–145. <https://doi.org/10.53825/japjayakarta.v3i02.122>
- Zaini Miftach. (2018). 濟無No Title No Title No Title, 1, 53–54.